

PERTEMUAN 5

PENGUASAAN KAMERA DAN TEKNIK KREATIF FOTOGRAFI

KOMPETENSI

Kompetensi Dasar yang diharapkan tercapai

Mahasiswa memahami tehnik dasar fotografi, hunting dan dapat mengaplikasikannya dalam membuat karya

Selective Focus

Selective Focus

- Teknik ini membutuhkan bukaan diafragma lebar (angka kecil 2.8, 3.5) dengan menggunakan speed normal mengikuti meter dengan jarak benda /subyek terukur misal 3 meter dan adanya background terdekat +- 3 meter dengan kamera diam. Hasilnya berupa benda yang menjadi fokus akan terlihat jelas sedangkan benda yang tidak tersekresi akan terlihat lebih buram.

Selektive Fokus



*Bukaan diafragma besar
digunakan
untuk memperoleh
ruang tajam yang
sempit*

BLURRING

TEHNIK BLURRING

- Salah satu cara paling efektif memberikan kesan bergerak pada sebuah foto adalah dengan membiarkan subjek menjadi blurr.
- Untuk memotret subjek yang bergerak menjadi blurr, diperlukan kecepatan rana rendah. Kecepatan rana yang dipakai juga sangat tergantung dari gerak daripada objeknya yang akan diambil gambarnya.
- Faktor penting yang lain adalah sudut pandang dari arah mana dilakukan pemotretan dan jarak pemotretan. Jarak yang dekat atau dari samping akan lebih blurr dibandingkan benda yang bergerak dengan jarak yang jauh atau datang dari arah depan secara frontal. Blurr akan muncul dari subyek yang bergerak dengan latar belakang diam.

BLURRING



teknik blurring. Hasil yang diperoleh memberi kesan bergerak pada foto

FREEZING

TEHNIK FREEZING

- Teknik freezing adalah memberikan kesan gerak dengan membekukan gerakan yang sedang berlangsung. Teknik ini membutuhkan rana dengan kecepatan tinggi. Dengan kecepatan rana tinggi gambar subjek menjadi jelas/tidak blur. Kecepatan rana tinggi untuk menghasilkan freezing juga membutuhkan film kecepatan tinggi untuk mendapatkan hasil terbaik. Film berkecepatan tinggi memungkinkan anda mendapatkan diafragma besar, hasilnya adalah depth of field yang lebih lebar.



Long Exposure

Long Exposure

- Foto long exposure dihasilkan saat kita memotret dengan shutter speed lambat. Long exposure membutuhkan waktu exposure yang **biasanya** jatuh diangka 1/10 detik atau lebih lambat.
- Saat memotret long exposure kita membutuhkan tripod yang kuat, remote shutter untuk menghindari shake serta butuh waktu. Waktu dibutuhkan untuk mengulang jika kita belum puas.

Long Exposure

Long exposure tidak melulu berarti memotret malam hari. Memotret air terjun, laut atau sungai disiang hari dengan air bergerak (dan awan bergerak) menjadi terlihat seperti serat kapas juga termasuk long exposure. Begitu juga foto bulb, star trail, light trail, light painting dan sebagainya. Intinya kita membutuhkan waktu exposure yang lama, supaya benda bergerak terlihat blur.

Long Exposure

berikut beberapa contoh foto long exposure:



1/3 detik, f/3.5 ISO 100

Long Exposure



2,5 detik, f/20, ISO 100

Long Exposure



15 detik, f/8, ISO 100

Long Exposure



25 detik, f/8/ ISO 100

Zoom Blur

3. Zoom Blur

- Cara ketiga adalah dengan mencoba teknik zooming dengan lensa untuk menunjukkan pergerakan subyek. Teknik ini tentu hanya bisa dilakukan dengan lensa zoom.
- Teknik zoom blur atau juga biasa disebut zoom burst. Berikut beberapa contoh foto zoom blur:

ZOOMING

TEHNIK ZOOMING

- Adalah tehnik foto yang memberikan kesan gerak dengan mengubah panjang fokus lensa pada saat exposure. Perubahan panjang fokus hanya dapat dilakukan dengan lensa zoom. Untuk mendapatkan kesan gerak, kecepatan rana tidak melebihi dari 1/30 detik, pada saat pemotretan dalam waktu bersamaan dengan proses exposure, titik fokus lensa diubah dengan menarik lensa zoom kedalam atau kearah luar atau memutar kekiri dan kekanan. Sebaiknya digunakan tripod dan subjek berada pada bagian tengah photo.

Foto Zoom Blur

Apa Saja Yang Dibutuhkan

Pada intinya kita akan mengubah panjang focal selama kamera dalam proses mengambil foto. Jadi, selama shutter kamera terbuka kita akan memutar ring zoom di lensa secara manual. Jadi, pertama-tama yang kita butuhkan adalah sebuah lensa zoom dan kamera serta kesabaran ekstra untuk mau mencoba berkali-kali.

Foto Zoom Blur

Exposure

Untuk mendapatkan efek gerakan, kita perlu memotret dengan shutter speed yang lebih rendah dibanding biasanya. Dengan hanya mengandalkan tangan, rentang shutter antara 1/4 sampai 1/10 detik biasanya cukup, kita bisa mencoba shutter lebih lambat asal punya tripod. Set kamera di shutter priority (Tv atau S) dan cobalah beberapa setting yang berbeda sampai puas dengan hasilnya.

Foto Zoom Blur

Fokus

Kalau anda baru mulai mencoba, tetapkan sebuah subyek sebagai titik fokus di tengah frame sebagai latihan. Anda bisa menggunakan manual fokus atau menggunakan back button focusing

- 1/13 detik, f/2.8 ISO 640



Foto Zoom Blur

Zooming

Set lensa di posisi zoom terpanjang dan tempatkan subyek utama di tengah frame. Sambil tangan kanan memencet shutter, putarlah ring zoom sehingga focal length lensa memendek, untuk percobaan pertama, gerakkan ring zoom secara lembut. Kita tidak harus memuta ring sampai habis. Pada percobaan berikutnya, silahkan gerakkan dengan cepat (namun sestabil mungkin). Lihat perbedaan hasilnya? mana yang lebih anda sukai?



1/10, f/22 ISO 100

Foto Zoom Blur

Peralatan Ekstra

Kalau anda memiliki tripod, alat ini adalah bisa dipakai untuk menstabilkan bagian tajam foto sehingga garis yang blur namun bentuknya masih lurus. Dengan tripod kita juga bisa mencoba teknik zoom burst di malam hari saat memotret dengan tangan hampir mustahil.

Zoom Blur



1/50, f/4, ISO 100

Zoom Blur



1/13 detik, f/2.8 ISO 640

Zoom Blur



1/10, f/22 ISO 100

PANNING

PANNING SHOT

- Memberikan kesan gerak pada hasil photo bisa juga dengan tehnik panning. Dilakukan dengan mengikuti gerak subyek saat melakukan exposure, jika terlaksana dengan baik akan menghasilkan subjek lebih tajam dibandingkan dengan *backgroundnya* yang hampir sepenuhnya blur. Jarang dihasilkan subjek yang sepenuhnya tajam namun dengan beberapa bagian subjek yang mengalami blur justru memperkuat kesan gerak dari foto. Tehnik panning menggunakan rana kecepatan rendah biasanya 1/15 atau 1/30, dan untuk menghindari overexposure dengan kecepatan rendah pada cuaca cerah gunakan film kecepatan rendah.

PANNING



Teknik panning digunakan ketika Anda menginginkan kesan bergerak pada subjek tidak hilang

Panning

3. Menggerakkan Lensa dan Kamera

- Kita harus memastikan memiliki cukup ruangan agar kamera dan lensa bisa mengikuti arah gerakan subyek tanpa ada benda (atau orang) yang menghalangi didepan kita. Agar subyek tetap terlihat tajam, gerakan lensa harus tenang dan stabil dan arahnya hanya pada sumbu horisontal: dari kanan ke kiri atau sebaliknya tanpa diikuti naik/turun, kuncinya sekali lagi latihan. Semakin lembut dan tenang cara kita mengikuti pergerakan dan irama subyek utama, makin tajam mereka terlihat di foto. Kita juga bisa memanfaatkan monopod untuk panning.

3 Cara Kreatif Memotret Gerakan

Tidak semua foto harus terlihat tajam dan foto blur juga belum tentu jelek. Saat kita ingin menunjukkan betapa dinamisnya sebuah subyek foto, kita bisa membuat blur secara disengaja untuk menunjukkan pergerakan dan kecepatan subyek. Saat kita memotret panning sebuah motor, orang akan tahu motor tersebut sedang bergerak.

Ada tiga cara untuk menunjukkan gerakan dalam sebuah foto: panning, memanfaatkan long exposure dan teknik zooming. Mari kita ulas satu persatu:

Panning

1. Panning

- Teknik panning adalah saat kita memotret sambil menggerakkan kamera mengikuti arah gerakan subyek. Subyek yang kita ikuti akan terlihat lumayan tajam sementara lingkungan sekitar akan terlihat blur sehingga memunculkan kesan motion (gerakan).
- Set kamera di mode shutter priority
- Berapa detik exposure yang dipakai ditentukan oleh kecepatan subyek, memotret panning orang jogging misalnya butuh $1/20$ detik sementara balap mobil bisa $1/100$ detik

Panning

- Antisipasilah titik fokus subyek lalu gunakan manual fokus
- Cara menggerakkan lensa tentu harus selembut mungkin mengikuti gerakan subyek, dan arahnya hanya horisontal, jadi hasil foto panningnya masih enak dilihat (kecuali anda berkehendak lain)
- Jangan terlalu crop ketat dikamera, nanti subyek malah terpotong. Kasih ruang untuk gerakan subyek, crop di photoshop nanti
- Latihan memegang kunci, *trial and error* kadang adalah sahabat terbaik kita

- Beberapa contoh foto panning:



1/15 detik, f/13, ISO 400

Panning



1/100, f/7.1, ISO 400

Panning



1/25, f/13, ISO 200

Panning



1/60, f/20, ISO 100

Panning



1/160, f/5.6, ISO 200

Panning

Tips Memotret Panning

Panning adalah memotret dengan menggerakkan kamera searah dengan arah gerakan obyek yang ingin dibidik sehingga obyek akan tampak fokus sementara background tampak kabur. Jangan takut hanya karena ada kata 'teknik' diatas, berikut beberapa langkah praktis melakukan panning:



credit: [Pixel Addict](#)

Panning

1. Jangan gunakan tripod, untuk mengikuti arah gerakan obyek kamera harus bisa bergerak luwes
2. Set kamera pada mode Shutter Priority (S atau Tv)
3. Shutter speed yang digunakan untuk panning adalah antara 1/30 sampai dengan 1/8, jadi set kamera diantara angka tersebut
4. Cari obyek bergerak yang akan dipanning (tips: pilihlah background yang berwarna-warni untuk panning sehingga hasil blur dari background makin menarik)
5. Arahkan kamera mengikuti obyek yang bergerak dan pencet separuh tombol release untuk mengambil fokus.

Panning

6. Usahakan tangan bergerak selembut mungkin, gerakan kejut yang mendadak bisa mengakibatkan hasil foto yang tidak menarik
7. Saat tangan kita sudah 'seirama' dengan gerakan obyek, pencet tombol release untuk mengambil eksposur
8. Makin banyak berlatih, tangan dan mata kita akan semakin terasah!

Panning

Tips Foto Panning Lanjutan

- Dalam artikel ini kita akan coba membahas tips foto panning sebagai lanjutan dari tips panning dasar yang pernah dibahas sebelumnya. Foto panning adalah foto yang memperlihatkan kesan bergerak pada sebuah subyek, dengan membuat background menjadi blur sementara subyek utama tetap tajam. Foto panning bisanya dibuat dengan menggerakkan kamera searah dengan gerakan subyek.



Panning

Dalam kenyataannya, dengan latihan yang cukup dan sedikit tips dibawah ini anda pasti akan bisa membuat foto panning yang bagus

1. Siapkan Kamera Untuk Foto Panning

- Untuk membuat foto panning, gunakan mode shutter priority – T atau Sv sehingga kita bisa mengeset shutter speed di angka yang lebih rendah dibanding yang biasa kita gunakan. Berapa besar shutter speed yang harus dipakai tergantung pada kecepatan gerakan subyek yang akan difoto dan kecepatan relatif subyek terhadap kamera, dan biasanya hal inilah yang harus banyak dilatih.
- Shutter speed untuk membuat panning orang yang naik sepeda tentu berbeda dengan shutter speed untuk foto panning balapan motor tentunya. Sama-sama balapan motor namun kalau motornya melaju lurus tepat didepan kita atau sedang berbelok ditikungan juga berbeda.

Panning

- Aturannya adalah, saat subyek yang dipanning tampak kurang tajam naikkan shutter speednya. Saat background kurang blur, turunkan shutter speednya.



Panning

- Berikut beberapa contoh shutter speed yang bisa dipakai diawal, namun semuanya tetap harus disesuaikan dengan kondisi di lapangan:



- Orang jogging/ sepeda biasa dijalanan: 1/20 detik
- Sepeda gunung uphill/downhill: 1/30 sampai 1/50 detik
- Mobil: sekitar 1/50 detik
- Balapan motor/mobil : 1/100 sampai 1/200 detik

Panning

2. Cara Fokus untuk Panning

- Saat foto panning, kita bisa memakai autofokus ataupun manual fokus. Namun biasanya manual fokus akan lebih konsisten meski tentu saja lebih membutuhkan latihan dan kesabaran. Anda bisa menggabungkan kedua mode fokus: gunakan autofokus untuk mengeset titik fokus pada titik dimana subyek akan berada (antisipasi dimana posisi subyek akan berada), lalu setelah terkunci, switch ke manual fokus (MF).

Panning

- Set frame yang cukup lebar, jangan terlalu ketat, kasih ruangan didepan dan belakang subyek sehingga kita cukup leluasa melakukan panning dan subyek secara utuh tertangkap dalam frame.



SILUET

Sillhouette

- Teknik ini membutuhkan bukaan diafragma yang disesuaikan dengan kebutuhan pencahayaan di bagian belakang objek (background). Bagian background harus memiliki pencahayaan lebih besar daripada objek (objek under) setidaknya 2 stop daripada objek. Misal objek $f/5.6$ maka background minimal harus $f/11$ untuk mendapatkan gambar silhouette yang cukup bagus.



Pre Wed – Kevin Lee

SILUET

- **Tips foto: bagaimana cara memotret siluet**



Siluet adalah foto dengan obyek utama gelap total dengan background yang terang, sehingga yang terlihat adalah bentuk dari obyek utama tadi. Memotret siluet tidaklah sesulit yang dibayangkan, asal anda tahu langkah-langkah dan tips-nya

SILUET

Matikan Flash

- Yang pertama dan terpenting adalah flash di kamera harus dimatikan, kalau tidak anda akan mendapatkan foto biasa (karena obyek utama-nya tidak jadi gelap). Jadi matikan flash dikamera anda

Cari kondisi pencahayaan yang tepat (backlight)

- Untuk menghasilkan siluet, background anda harus lebih terang dibandingkan dengan obyek utama. Itulah kenapa kebanyakan foto siluet dilakukan saat sunset atau sunrise, dimana matahari (sumber cahaya) ada di belakang obyek yang ingin anda foto (backlighting). Tapi jangan batasi diri, foto siluet bisa dihasilkan kapan saja, pada intinya anda hanya harus menemukan background yang lebih terang dibandingkan obyek utama.

SILUET

Carilah obyek yang bentuknya menarik

- Foto siluet akan sangat menonjolkan bentuk obyek utama, oleh karena itu carilah obyek dengan bentuk yang menarik dan memiliki karakter kuat. Perhatikan foto diatas, karena obyek utama (pencari ikan) kehilangan detail dan menjadi sangat gelap, bentuknya justru akan lebih terekspos. Kita bisa melihat dengan jelas batas-batas lekukan bentuk tubuh si nelayan, bentuk jaring dan bingkainya sampai tetesan air yang keluar dari jaring. Anda juga bisa mencoba dengan obyek lainnya.

Carilah background yang tepat

- Untuk mendapat siluet anda harus menemukan background yang lebih terang. Usahakan juga untuk mendapatkan background yang menarik namun juga tidak ramai sehingga obyek utama terlihat sangat menonjol. Langit dan pantai adalah contoh favorit.

SILUET

Usury eksposur dengan tepat (manual/ auto)

- Sebisa mungkin gunakanlah mode manual eskposur. Set metering di spot metering. Lakukan pengukuran di daerah background yang paling terang. Dalam contoh foto diatas saya mengukur cahaya langit diatas helm. Ubahlah kombinasi aperture dan shutter speed sesuai dengan hasil metering anda, terutama pada aperture pastikan anda set sesuai keinginan anda (aperture besar untuk background yang agak kabur dan aperture kecil untuk background yang tajam). Setelah anda menentukan aperture dan shutter speed yang dipilih, arahkan kamera ke obyek utama. Aturlah h3 yang terbaik dan tentukan fokus di obyek utama, baru kemudian jepret

SILUET

- Jika anda tidak bisa menggunakan mode manual, gunakanlah mode auto. Arahkan kamera ke area paling terang, dalam contoh diatas adalah ke langit diatas si pencari ikan, pencetlah setengah shutter anda (jangan pencet penuh) lalu tahan shutter jangan dilepas. Lalu arahkan kamera ke obyek utama anda baru kemudian jepret

SILUET



Jangan takut mencoba

- Cobalah kombinasi aperture dan shutter speed yang berbeda jika anda gagal di kesempatan pertama. Cobalah juga bereksperimen dengan obyek dan lingkungan anda, jangan hanya terpaku pada sunset dan sunrise, karena foto siluet bisa dihasilkan dimanapun

SILUET

Tips Memotret Sunset Dan Sunrise

- Foto sunset dan sunrise adalah salah satu dari sekian banyak "foto wajib" yang harus dilakukan oleh seorang penggemar fotografi. Kalau anda sudah pernah mencoba memotret sunset atau sunrise tetapi kurang puas dengan hasilnya, silahkan coba tips berikut ini supaya foto sunset dan sunrise bertambah baik:



SILUET

1. Lakukan Persiapan Sebaik-baiknya

- Sunset dan sunrise hanya berlangsung sekitar setengah jam. Untuk itu kita harus melakukan persiapan matang sebelumnya. Pastikan datang lebih awal dan pastikan anda sudah tahu dari titik sebelah mana anda akan memotret. Agar komposisi akhir foto keren, lakukan observasi tempat sebelumnya. Untuk memastikan anda tidak terlambat, usahakan anda tahu jam berapa sunset atau sunrise akan tiba (karena jam sunset / sunrise berbeda dari lokasi ke lokasi). Juga pastikan peralatan sudah siap: kamera – lensa – tripod (jika ada) serta aksesoris lainnya sudah terpasang & disetel dengan baik, sehingga saatnya tiba kita bisa sibuk memotret bukan sibuk mengeset alat.

SILUET



SILUET

2. Jangan Kecewa Karena Mendung

- Karena anda sudah bersusah – payah mendatangi lokasi yang jauh dan sulit, jangan kecewa kalau mendadak mendung tiba. Maksimalkan kreatifitas anda saat langit tertutup mendung. Langit mendung bukan halangan menghasilkan foto indah saat sunrise dan sunset.

3. Jangan Terpaku Pada Wide Angle

- Memotret sunset dan sunrise menggunakan lensa sudut lebar (wide angle) merupakan hal yang biasa, namun jangan terpaku hanya menggunakan lensa tersebut (kalau anda memang punya pilihan lain). Manfaatkan rentang lensa yang lain, misalnya lensa tele.

SILUET



SILUET

4. Maksimalkan Siluet

- Hal yang menambah daya tarik foto sunset dan sunrise adalah siluet. Siluet memberi kesan yang kuat serta memberi cerita dalam foto anda, apalagi jika anda memotret sunset atau sunrise di lokasi yang memiliki identitas kuat.

5. Bawalah Tripod

- Jika anda ingin memanfaatkan teknik long shutter – membuat HDR atau panorama: tripod wajib dibawa.

6. Gunakan Manual Focus

- Karena sunset dan sunrise memiliki kualitas cahaya yang lumayan ekstrim, kadang kamera akan kesulitan menemukan fokus jika anda menggunakan mode auto focus, segera ganti ke mode manual sehingga kita tidak menyia-nyiakan waktu menunggu kamera menemukan titik fokus.

SILUET



SILUET

7. Gunakan Preset White Balance Cloudy

- Ubahlah setting white balance anda ke cloudy (biasanya dilambangkan dengan ikon mendung). Setting white balance ini akan membuat foto sunset atau sunrise lebih hangat dan warnanya lebih “menggigit”, dibandingkan kalau menggunakan setting white balance auto.

8. Gunakan Spot Metering (DSLR dan Prosumer) atau Sunset Scene (Untuk Kamera Saku)

- Untuk memperoleh eksposur yang tepat, gunakan mode metering spot jika anda memiliki kamera DSLR dan prosumer (apa itu spot metering?), atau gunakan mode scene sunset/ sunrise jika anda menggunakan kamera saku pemula. Untuk pengukuran menggunakan spot meter, arahkan titik fokus ke area sekitar matahari (jangan tepat di matahari – nya lalu lakukan metering dengan memencet separuh shutter, lalu kunci eksposur anda. Untuk kamera saku (dengan mode scene), tinggal arahkan dan jepret..

SILUET



SILUET

9. Jangan Berhenti Ketika Sunset Lewat

- Saat memotret sunset, jangan kemasi kamera anda hanya karena matahari sudah melewati garis horison. Bertahanlah sebentar lagi, karena cahaya sesaat setelah sunset adalah salah satu cahaya paling indah yang dikeluarkan alam. Begitu juga dengan sunrise, jangan datang terlalu mepet dengan waktu matahari terbit. Cahaya sesaat sebelum sunrise adalah salah satu yang paling indah

10. Berdoalah Agar Alam Berpihak Pada Anda

- Anda sudah jauh – jauh datang ke pantai terpencil (atau gunung), menyiapkan alarm untuk bangun jam 4 pagi dan sudah menata semua peralatan agar siap memotret, namun tiba – tiba hujan tiba. Ya apadaya, memotret di alam terbuka memang membutuhkan keberuntungan dan kesabaran, kenapa kesabaran? karena anda bisa mencoba lagi esok hari

BULB

- **BULB.**
- Adalah teknik foto yang memberikan kesan gerak sinar. Bulb bisa di buat dengan memposisikan shuter speed pada tanda B (bulb). Gambar di rekam dengan kecepatan yang sangat rendah dengan bukaan diafragma f.5.6, f 8 dalam suasana malam dengan subyek bergerak yang bersinar (mobil).
- Pegambilan gambar ini membutuhkan adanya tripod atau kamera harus dihindari adanya goncangan kecil sekalipun.



BULB

- Memotret Model Bergaun Light Painting



BULB

Apa saja peralatan yang dibutuhkan untuk teknik foto light painting ini?

Berikut daftar lengkapnya:

- Kamera DSLR/ Mirrorless
- Remote Control untuk Kamera Anda, kalau budget mepet cukup bawa teman yang bisa memencet tombol shutter release, idealnya paling tidak belilah kabel shutter release yang bisa mengunci shutter
- Sebuah tripod kalau anda tidak ingin foto light painting anda “goyang-goyang”
- Sumber cahaya, bisa memakai beberapa lampu senter. Kita bisa menggunakan sumber cahaya apapun, usahakan yang terang dan arah sinarnya terfokus

BULB

- Kertas tracing, gel warna (atau plastik transparansi tapi yang warna-warni) dan selotif atau lakban
- Modifikasi sumber cahaya dengan menggunakan kertas/gel tadi. Kreatifitas masing-masing akan sangat menentukan disini

BULB

Teknik foto light painting

- Pilih spot dimana anda akan mencoba light painting. Pastikan anda melakukan scouting sebelum terlalu gelap
- Setup tripod
- Gunakan mode Bulb di kamera anda
- Set ISO di angka kecil, 100 atau 200
- Untuk nilai aperture, gunakan f/7.1 sebagai nilai awal. Naikkan ke f/8, f/11 dst kalau foto tampak over exposed
- Agar ruang gerak cukup, idealnya gunakan lensa yang cukup lebar. Toh anda bisa meng-crop hasil foto akhir
- Kalau persiapan sudah selesai, pencet shutter release kamera (atau minta teman anda memencetnya)

BULB

- Mulailah mencoba melukis sesuatu yang menarik, anggap saja lampu senter anda adalah cat semprot atau kuas
- Setelah tahap pertama melukis bentuk yang menarik selesai, langsung lanjutkan ke tahap kedua, biarkan kamera tetap mengambil exposure. Dalam contoh video, Wen Jie menyinari patung dengan lampu senter yang lebih kecil
- Melakukan tahap finishing dengan menyinari bagian lainnya
- Selesai. Lepas tombol shutter release sehingga kamera berhenti mengambil exposure

TUGAS 1

TUGAS 1

- Buat foto-foto (**8 foto**) dengan memanfaatkan tehnik yang telah dijelaskan, **Selective fokus, Blurring, Freezing, Long Exposure , Zooming, Panning, Silhouette, Bulb.**
- Foto dicetak dalam ukuran 4R untuk asistensi, dan 5R untuk pengumpulan/portofolio. (Pertemuan 15)
- Sertakan ukuran/data teknis sebagai informasi.